

## ABSTRAK

### IMPLIKASI PELAPORAN KINERJA KEUANGAN DALAM MENGUKUR REAKSI PASAR (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Oleh

**RATIH DWI JAYANTI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi pelaporan kinerja keuangan terhadap reaksi pasar, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan variabel volume perdagangan (*trading volume*), arus kas dari aktivitas operasi, dan laba kotor (*gross profit*) sebagai indikator kinerja keuangan, ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel kontrol, dan reaksi pasar yang dihitung menggunakan pendekatan *abnormal return*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan yang di kelompokkan menjadi dua portofolio. Sampel ditentukan melalui metode *purposive sampling* dengan periode pengamatan 2011-2013. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda model *panel data*, dan uji *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume perdagangan (*trading volume*) berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar pada portofolio saham *winner*, namun tidak signifikan terhadap portofolio saham *loser*. Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap reaksi pasar pada portofolio saham *winner*, dan berpengaruh positif signifikan terhadap portofolio saham *loser*. Laba kotor (*gross profit*) dan ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap reaksi pasar untuk kedua portofolio. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara reaksi pasar untuk portofolio saham *winner* dan *loser*.

**Kata Kunci:** *Abnormal Return, Overreaction, Portofolio Winner dan Loser, Volume Perdagangan (Trading Volume), Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Laba Kotor (Gross Profit), dan Ukuran Perusahaan (Firm Size).*